

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah bagian yang paling penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi dengan orang lain, artinya bahwa komunikasi lebih dominan ketika manusia hidup dalam kehidupan sosial. Komunikasi dapat berlangsung apabila ada pesan yang akan disampaikan dan terdapat pula umpan balik dari penerima pesan yang dapat diterima langsung oleh penyampai pesan. Selain itu komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu, merubah sikap, pendapat atau perilaku baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media. Dalam komunikasi ini memerlukan adanya hubungan timbal balik antara penyampain pesan dan penerimanya

Widjaja (2000:13) menyatakan bahwa, “Komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang-lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan dengan maksud mencapai kebersamaan. Manusia berkomunikasi karena, pertama, manusia tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan kehadiran orang lain, kontak dengan orang lain itu di lakukan dengan berkomunikasi. Kedua, manusia berkomunikasi dengan orang lain untuk menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaannya. Informasi atau pesan di pertukarkan di antara sesamanya. Dengan demikian, komunikasi antarmanusia

selalu memiliki dua dimensi yaitu relasi dan informasi. Ada saatnya kita berkomunikasi untuk saling bertukar pesan atau informasi.

Komunikasi yang akan lebih jauh dibahas dalam penelitian ini adalah komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal. Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan seseorang dengan orang lain dengan corak komunikasinya lebih bersifat pribadi. Secara umum komunikasi interpersonal ini melibatkan dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Komunikasi interpersonal biasanya didefinisikan sebagai komunikasi utama dan menggambarkan manusia yang saling bergantung satu sama lain. Komunikasi ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan.

Agar komunikasi interpersonal yang dilakukan menghasilkan hubungan interpersonal yang efektif dan kerjasama bisa ditingkatkan maka kita perlu bersikap terbuka, sikap percaya, sikap mendukung, dan sikap seperti ini yang akan mendorong timbulnya sikap yang paling memahami, menghargai, dan saling mengembangkan kualitas. Hubungan interpersonal perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan memperbaiki hubungan dan kerjasama.

Komunikasi interpersonal, dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan dalam hidupnya karena memiliki pasangan hidup. Melalui komunikasi interpersonal juga manusia dapat berusaha membina hubungan baik, sehingga menghindari dan mengatasi konflik-konflik yang akan terjadi.

Individu juga berkomunikasi pada tingkat interpersonal berbeda tergantung pada siapa mereka terlibat dalam komunikasi. Sebagai contoh, jika seseorang berkomunikasi dengan anggota keluarga, komunikasi mungkin akan berbeda dari jenis komunikasi yang digunakan ketika terlibat dalam tindakan komunikatif dengan teman atau penting lainnya.

Komunikasi interpersonal yang paling sederhana dapat kita amati dalam kehidupan sosial siswa di sekolah. Pada hakikatnya siswa merupakan makhluk sosial yang berarti bahwa siswa tidak dapat terlepas dari siswa lain dan selalu hidup bersama dalam bentuk komunikasi interpersonal. Siswa yang memiliki kecerdasan dalam berkomunikasi interpersonal mempunyai beberapa ciri antara lain mempunyai banyak teman, suka bersosialisasi baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar, banyak terlibat dalam kegiatan positif di luar sekolah dan berprestasi di sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa berkomunikasi secara interpersonal sangat membantu siswa dalam proses belajar.

Namun, berdasarkan pada hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 2 Gorontalo terlihat sangat jelas bahwa disekolah tersebut kemampuan berkomunikasi interpersonal siswa masih sangat rendah. Ada beberapa masalah menjadi indikasi rendah kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Seperti, adanya siswa yang sulit beradaptasi dengan lingkungan di sekolah siswa kelas VIII takut bergaul dengan siswa kelas IX ada semacam pembatas diantara mereka untuk bergaul, lebih jauh lagi dapat di amati rendah kemampuan

berkomunikasi interpersonal adalah siswa takut mengungkapkan gagasan didepan umum ada siswa yang berkelahi di sebabkan terjadi diskomunikasi sesama mereka

Berdasarkan pada persoalan di atas maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang komunikasi interpersonal siswa dengan judul. **“Deskripsi kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gorontalo”**

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka dapat di indentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat didepan umum.
2. Siswa sering berkelahi karena terjadinya diskomunikasi.
3. Siswa sulit beradaptasi di sekolah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “ Bagaimana Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gorontalo ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah berpikir bagi pengembangan ilmu pengetahuan, yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

b. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran serta informasi tentang kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa.